

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari sumber data penelitian ditemukan sebanyak 50 *Relativadverb* dan berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis *Relativadverb* yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu; *wo* (30x), *woher* (3x), *wohin* (1x), *wie* (7x), *warum* (2x), dan *w+präposition* (7x).
2. Fungsi dari *Relativadverb* yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu; *lokal* (41x), *kausal* (2x), dan *modal* (7x).
3. Padanan *Relativadverb* dalam bahasa Indonesia yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu; konjungtor *yang* (13x), konjungtor *tempat* (29x), konjungtor *seperti* (5x), kata tanya *ke mana* (1x), dan kata tanya *mengapa* (2x).

Dari uraian di atas diketahui bahwa dalam penelitian ini hanya ditemukan tiga fungsi *Relativadverb*, yaitu *lokal*, *kausal* dan *modal* dan padanan yang sering dipakai adalah kata *tempat*, hal ini dikarenakan *Relativadverb* yang berfungsi menerangkan tempat atau *Relativadverb* yang paling banyak ditemukan.

Namun dalam penelitian ini ada beberapa kalimat yang berfungsi *lokal* atau menerangkan tempat, yang justru tidak cocok jika dipadankan dengan kata *tempat*, tetapi lebih cocok dengan konjungtor *yang* (atributif), hal ini terjadi juga pada fungsi lainnya, seperti fungsi *wie* yang lebih cocok dipadankan dengan kata *seperti* yang merupakan konjungtor perbandingan, bukan dengan padanan *dengan* atau *tanpa*. Di samping itu ada pula *Relativadverb* yang padanannya dalam bahasa Indonesia berupa kata tanya dengan arti yang sama seperti arti *Relativadverb* tersebut, yaitu *Relativadverb* *warum* yang dipadankan dengan kata *mengapa* dan *wohin* yang dipadankan dengan *ke mana*.

Nur Yuliantika Lystyaningrum, 2014

Analisis *Relativadverb* Dalam Bahasa Jerman Dan Padanannya Dalam Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai *Relativadverb* diharapkan dapat diteliti secara lebih mendalam pada kelompok *w+Präposition*, mengingat kelompok ini lebih kompleks, yaitu terdiri dari *w+Frage* ditambah dengan preposisi yang berbeda-beda.
2. Bagi pembelajar bahasa Jerman diharapkan dapat lebih teliti dalam memahami jenis, fungsi dan padanan *Relativadverb* dalam bahasa Indonesia dari berbagai sumber seperti buku ajar, internet, novel atau dongeng *Grimm* maupun sumber lainnya.